

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel kompetensi sosial guru dapat diketahui dari 65 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (X) sebesar 68,83 atau 69 ($61 \leq 69 < 77$), maka kompetensi sosial guru termasuk dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kompetensi sosial guru di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki kompetensi sosial yang sedang.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel keaktifan belajar peserta didik dapat diketahui dari 65 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (X) sebesar 63,20 atau 63 ($54 \leq 63 < 72$), maka keaktifan belajar peserta didik termasuk dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang keaktifan belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki keaktifan belajar yang sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh nilai hitung 5,452, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,999.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung > t tabel ($5,452 > 1,999$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 32,1% sedangkan 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran, terutama guru yang berkompentensi sosial. Kompetensi sosial guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan bergaul yang harus

dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi sosial guru adalah :

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹

Berdasarkan undang-undang kompetensi sosial guru di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru selain memenuhi tugasnya untuk menguasai materi juga harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dan juga harus memiliki kemampuan untuk bergaul baik dengan sesama pendidik maupun dengan masyarakat sekitar sekalipun. Selain itu seorang guru pula harus mencerminkan perilaku positif sebagai bentuk dari pendidik yang baik dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik. Keaktifan belajar peserta didik merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, misalnya seperti membaca, menulis, maupun mendengarkan penjelasan dari guru. Menurut Sardiman yang dikutip oleh Rusno menjelaskan bahwa keaktifan belajar juga bisa diartikan sebagai aktifitas yang bersifat fisik maupun mental.² Semakin baik kompetensi sosial guru maka akan semakin baik pula keaktifan belajar peserta didik, karena guru yang berkompentensi sosial berarti telah mampu berkomunikasi

¹ Fitri Mulyani, "Kompetensi sosial guru" *Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*, Vol. 03 No. 01, 2009, hal. 6

² Rusno, *Jurnal Inspirasi Pendidikan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2011*, 2011, hal. 108

dan bergaul dengan baik sehingga akan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y1), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi sosial guru maka akan semakin meningkat keaktifan belajar peserta didik.

B. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel prestasi belajar peserta didik dapat diketahui dari 65 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (X) sebesar 84,45 atau 84 ($79 \leq 84 < 91$), maka prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki prestasi belajar yang sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung 2,140, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,999.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung > t tabel ($2,140 > 1,999$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi sosial guru

terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah 0,036 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,036 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 6,8 % sedangkan 93,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan peran seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama guru yang berkompentensi sosial. Kompetensi sosial guru berkaitan erat dengan diri pribadi seorang guru sendiri seperti sikap maupun kemampuan, sebagaimana pendapat Mohammad Nurul Huda yang mengungkapkan bahwa: “Kompetensi sosial guru mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat”.³

³ Mohammad Nurul Huda, “Kompetensi Sosial Guru” *Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan*, Vol. 06, No. 02, 2018, hal. 45

Konsep kompetensi sosial guru merupakan kemampuan yang dicapai guru selama menempuh jenjang pendidikan. Oleh karena itu semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seorang guru maka akan bertambah pula pengalaman kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan orang lain, sehingga berdampak pula dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan mempunyai prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil penilaian guru terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik sebagaimana menurut Moh. Zaiful Rosyid, dkk bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.⁴ Semakin baik kompetensi sosial guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar peserta didik, karena guru yang berkompetensi sosial berarti telah mampu bergaul dan berkomunikasi dengan baik sehingga prestasi belajar peserta didik dapat maksimal.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi sosial guru maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.

⁴ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 9-10

C. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan *output uji manova* didapat nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar 0,032, *Wilks Lambda* sebesar 0,024, *Hotelling's Trace* sebesar 0,019 dan *Roy's Largest Root* sebesar 0,003, yang mana dari masing-masing nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Guru yang mempunyai kompetensi sosial yang baik, maka keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Alimah dalam bentuk skripsi tahun 2018 dengan judul: *pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa di MTs At Tauhid Surabaya*, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa di MTs At Tauhid Surabaya,⁵ dan juga sesuai dengan penelitian yang

⁵ Faiqotul Alimah, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MTs At Tauhid Surabaya*, Tahun Ajaran 2018 (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

dilakukan oleh Ulva Muthmainnah Rasyid dalam bentuk jurnal literasi tahun 2017 dengan judul: *pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar*, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa.⁶

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H1), yaitu ada pengaruh yang signifikan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

⁶ Ulva Muthmainnah Rasyid, Jurnal Literasi: *Pengaruh Kompetensi sosial Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar*, Vol. 8 No. 2, 2017